

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pertumbuhan ekonomi dan jumlah penduduk semakin lama semakin meningkat. Seiring dengan pertumbuhan penduduk, kebutuhan transportasi sebagai sarana untuk memperlancar mobilitas arus orang dan barang semakin diperlukan. Angkutan umum sangat berperan dalam menentukan tingkat kebutuhan, atau dengan kata lain sistem angkutan umum yang baik akan mengakibatkan pola kehidupan manusia yang baik.

Angkutan umum sangat berperan dalam kehidupan masyarakat karena angkutan umum adalah sarana yang dibutuhkan oleh sebagian besar masyarakat dalam memenuhi kebutuhan mobilitasnya. Sekelompok masyarakat masih tergantung dengan angkutan umum dengan alasan tidak dapat menggunakan kendaraan pribadi karena alasan fisik, legal atau finansial.

Perkembangan lalu lintas di kota Bantul semakin lama semakin meningkat, oleh karena itu perlu diimbangi oleh peningkatan pelayanan angkutan umum. Dalam penelitian ini diambil sampel angkutan umum Angkudes ABADI jalur I kota Bantul, karena Angkudes ABADI jalur I kota Bantul ini mempunyai rute yang melewati berbagai wilayah tata guna lahan seperti : TPI Depok Parangtritis, Pasar Turi, Desa Pakar, Desa Ganjuran, Desa Sorok, Desa Bakulan, Desa Kweden, Desa Tirenggo, Desa Bejen, Desa Goce, Pasar Bantul, SMU 3 Bantul, Terminal Giwangan dan lain-lain. di samping itu Angkudes ini tergolong angkutan umum yang memiliki

diperlukan suatu penelitian untuk mempelajari persepsi penumpang yang digunakan sebagai parameter terhadap kualitas pelayanan angkutan umum.

B. Permasalahan

Dalam penelitian ini yang menjadi rumusan masalah yaitu :

1. Bagaimana kualitas pelayanan angkutan umum yang diukur berbasis persepsi penumpang pada angkutan umum Angkudes ABADI jalur I kota Bantul.
2. Bagaimana parameter kinerja yang diukur dengan meninjau *load factor*, *headway* dan waktu sirkulasi.

C. Tujuan Penelitian

Dengan dilatar belakangi beberapa kondisi di atas, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Menentukan karakteristik penumpang angkutan umum Angkudes ABADI jalur I. kota Bantul
2. Menentukan persepsi penumpang terhadap kualitas pelayanan Angkudes ABADI jalur I kota Bantul
3. Menganalisis *load factor*, *headway* dan waktu sirkulasi angkutan umum Angkudes ABADI Bantul jalur I.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Sebagai masukan bagi penyedia jasa angkutan dalam menentukan kualitas angkutan umum yang sesuai dengan konsumen.
2. Sebagai masukan dan bahan pertimbangan bagi pemerintah dalam menyusun kebijakan standarisasi kualitas pelayanan angkutan umum.

E. Batasan Masalah

Dengan mempertimbangkan keterbatasan yang ada pada penulis, maka pada penelitian ini dilakukan beberapa batasan masalah sebagai berikut :

1. Batasan wilayah

Wilayah studi untuk penelitian ini adalah Kabupaten Bantul dengan studi kasus angkutan umum Angkudes ABADI jalur I kota Bantul.

2. Batasan parameter

Mengevaluasi kinerja angkutan umum, yaitu angkutan Angkudes ABADI jalur I kota Bantul, hanya meninjau kriteria yang ada dengan mengidentifikasi *load factor*, *headway*, waktu sirkulasi, dan pelayanan angkutan umum.

F. Keaslian Penelitian

1. Deni Rusdiansyah (2003) melakukan penelitian untuk mengevaluasi persepsi penumpang terhadap kualitas angkutan umum Aspada jalur 12 Kota Yogyakarta. Dari penelitian didapatkan angkutan memuat penumpang sudah sesuai dengan standar sehingga tidak diperlukan penambahan armada. Data *headway* rata-rata sebesar 2,328 menit. Waktu sirkulasi rata-rata sebesar 1:33:41,78, tertinggi sebesar 1:45:44,27, dan terendah sebesar 1:24:46,48. Nilai *load faktor* dinamis terbesar adalah 72,3% pada jam 07.00-08.45 WIB. Pengguna angkutan umum yang terbesar adalah pelajar dan mahasiswa.
2. “Analisis Kualitas Pelayanan Angkutan Umum Jurusan Magelang - Muntilan” oleh Legawa Prasetya (2004). Dari penelitian didapatkan angkutan memuat penumpang sudah sesuai dengan standar sehingga tidak diperlukan penambahan

armada. Data *headway* rata-rata sebesar 9'20 menit. Waktu sirkulasi rata-rata sebesar 1:48:6,25, tertinggi sebesar 1:58:08, dan terendah sebesar 1:30:29. Nilai *load faktor* dinamis terbesar adalah 97,40% pada jam 06.40-08.26 WIB. Pengguna angkutan umum yang terbesar adalah pelajar dan mahasiswa.

3. Perbedaan dengan penelitian yang sebelumnya yaitu penelitian dilakukan pada angkutan Pedesaan ABADI Jalur I kota Bantul. Pelayanan ditinjau tentang kualitas pelayanan dengan menganalisa *load faktor* bus pada jam 06.40-08.26 WIB.